

ETIKA BERSOSIALISASI DALAM AL QUR'AN PERSPEKTIF

TAFSIR AL - MISBAH

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar:

Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

Brilliant Aljabar Natanegara

21102076

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

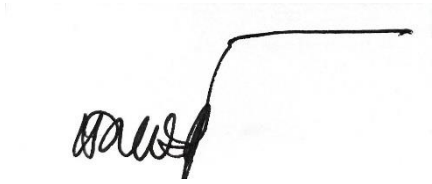
UIN SYEKH WASIL KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Brillian Aljabar Natanegara ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 27 Februari 2025
Pembimbing I



Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 19711121200501106

Kediri, 27 Februari 2025
Pembimbing II



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003

HALAMAN MOTTO

"Agama adalah akhlak. Maka siapa yang melebihi kamu dalam akhlak, maka ia melebihi kamu dalam agama."

Imam Ghazali

NOTA DINAS

Kediri, 18 Juni 2025

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : BRILLIAN ALJABAR NATANEGARA
NIM : 21102076
Judul : ETIKA BERSOSIALISASI DALAM AL-QURAN
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH

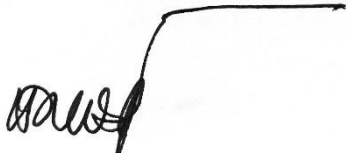
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

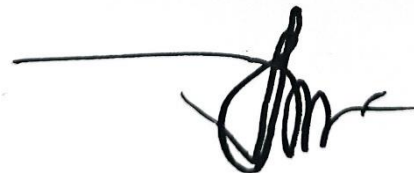
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 19711121200501106

Pembimbing II



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M. HI
NIP. 197408251999031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brillian Aljabar Natanegara

NIM : 21102076

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah oini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 18 Juni 2025

Hormat Saya,



Brillian Aljabar Natanegara

NIM. 21102076

ABSTRAK

BRILLIAN ALJABAR NATANEGARA. Dosen Pembimbing Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M. HI. Dan Dr. M. Zaenal Arifin, M. HI. Etika Bersosialisasi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2025.

Kata Kunci: Etika, Bersosialisasi, Tafsir Al-Misbah

Fenomena kemerosotan etika sosial di tengah masyarakat modern tampak semakin nyata, ditandai dengan menurunnya rasa kepedulian terhadap sesama, lemahnya adab dalam bertetangga dan bertamu hingga menjalin relasi secara intens dengan non-muslim, di era digital dan individualisme ini, nilai-nilai luhur dalam pergaulan sosial mulai tergerus oleh kepentingan pribadi dan pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, dalam konteks sebagai pedoman hidup umat Islam memberikan tuntunan etika bersosialisasi yang luhur dan universal, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji etika bersosial dalam Al-Qur'an dalam perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dengan fokus pada etika bertamu, bertetangga dan berinteraksi dengan non-muslim, guna menggali Kembali nilai-nilai sosial yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan bermasyarakat saat ini.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Sumber data primer yang digunakan berupa kitab suci al-Qur'an, Hadist dan Kitab Tafsir Al-Misbah. Sumber data sekunder diambil dari Tafsir al-Qur'an oleh ulama-ulama klasik maupun kontemporer untuk memahami makna ayat tersebut dalam berbagai konteks. Juga termasuk kajian-kajian Islam serta literatur yang terkait dengan fenomena mengumbar aib di media sosial. Metode pengumpulan data menggunakan kepustakaan dengan mengumpulkan data untuk menghimpun informasi dan data kepustakaan dengan komprehensif, kemudian menuangkan hasil yang telah diambil dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir Al-Misbah tidak hanya menafsirkan ayat secara tekstual, tetapi juga menggali makna etika bersosialisasi, memberikan pemahaman mendalam bahwa etika merupakan pilar utama dalam pandangan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa Tafsir Al-Misbah sangat relevan dalam memberikan panduan etika bersosialisasi bagi umat Islam, serta menyerukan pentingnya mengetahui etika dan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sosial sebagai upaya kolektif membangun masyarakat yang saling berakhlak dan beretika sesuai dalam panduan Al-Qur'an.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbil `ālamīn, dengan iringan puji syukur senantiasa patut kita haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat yang kian tiada terhitung, nikmat besar hingga nikmat terkecilpun dapat kita rasakan hingga detik ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau sang revolusioner kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada nikmatnya kehidupan yakni dengan adanya Islam wal Iman.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk yang pertama kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Istiningtyas dan Abah Syamsul Hadi Beliaulah yang telah membesarkan dan mendidik saya, hingga bisa mencapai di titik saat ini. Doa-doa beliau yang menjadi tameng dalam setiap kisah dan langkah perjalanan saya. Beliaulah yang selalu siap di garda terdepan, atas segala kekurangan dan kesulitan putra-putrinya. Kedua orang tua yang selalu berusaha keras memenuhi kebutuhan pokok anak-anaknya, lahir maupun batin. Kedua kalinya teruntuk kakak saya yang tercinta. Merekalah yang senantiasa memberi dukungan selama saya menempuh pendidikan di jenjang ini. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat saya, yang ikut serta mewarnai cerita kehidupan saya setiap harinya. Yang terakhir apresiasi untuk diri sendiri, karena mampu bertahan dan berjuang sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil `ālamīn, dengan iringan puji syukur senantiasa patut kita haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat yang kian tiada terhitung, nikmat besar hingga nikmat terkecilpun dapat kita rasakan hingga detik ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau sang revolusioner kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada nikmatnya kehidupan yakni dengan adanya Islam wal Iman.

Dan selanjutnya, kita sebagai peneliti yang telah menyusun skripsi berjudul “Etika Bersosialisasi Dalam Al- Qur’an Perspektif Tafsir Al-Misbah”. Mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat terealisasikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir, M. HI. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Bapak Masrul Anam, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri
4. Bapak Prof. Dr. KH. A. Halil Thahir selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mohamad. Zaenal Arifin, MHI selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sampai skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Syekh Wasil Kediri. Termasuk kepada seluruh Staf Civitas Akademik UIN Syekh Wasil Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.

6. Seluruh anggota keluarga, terutama Abah H. Syamsul Hadi dan Ibu Hj. Istiningtyas dan selaku kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan penuh dari segi materi maupun kebutuhan rohani
7. Segenap orang-orang baik di luar sana yang bersedia mendoakan lewat kebaikan hatinya. Semoga Allah senantiasa merahmati dan meridai semua jalan yang kita tempuh di kehidupan ini, aamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN PENGGUNAANNYA

A. PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ظ	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fath{ah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>D{ammah</i>	U	U

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ..... / إَ.....	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
إِ....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
أُ... وُ...	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*
 رَمَى : *rama>*
 قِيلَ : *qi>la*
 يَمُوتُ : *yamu>tu*

3. Ta marbu>{ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةٌ : *Raud}ah al-at}fa>l*
الأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*
الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

4. *Syaddah (tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana>*
نَجَّيْنَا : *Najjaina>*
الْحَجُّ : *Al-h}ajj*
عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i >).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali> (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ : 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

- الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalalah* (*bukan az-zalzalalah*)
 الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*
 البِلَادُ : *Al-bila>du*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

- تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*
 النَّوْءُ : *Al-nau'*
 شَيْءٌ : *Syai'un*
 أَمْرٌ : *Umirtu*

1. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab.

2. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>filahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh: دِينُ اللَّهِ : *di>>nulla>h* , بِاللَّهِ : *billa>hi>>*.

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi> rah}matilla>h*.

3. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

DAFTAR ISI

ETIKA BERSOSIALISASI DALAM AL QUR'AN PERSPEKTIF.....	0
TAFSIR AL - MISBAH.....	0
HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN MOTTO	2
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	4
ABSTRAK	5
HALAMAN PERSEMBAHAN	6
KATA PENGANTAR.....	7
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN PENGGUNAANNYA	9
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Etika	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Etika.....	Error! Bookmark not defined.
2. Macam-Macam Etika	Error! Bookmark not defined.
3. Prinsip Etika	Error! Bookmark not defined.
4. Karakteristik Etika Islam	Error! Bookmark not defined.
5. Perbedaan Akhlak dan Moral	Error! Bookmark not defined.
6. Fungsi dan Keutamaan Menjaga Akhlak dan Etika	Error! Bookmark not defined.

B. Bersosialisasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Sosialisasi	Error! Bookmark not defined.
2. Macam-Macam Bersosialisasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Bersosialisasi	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Tafsir Tematik	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Tafsir Tematik	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi dan Pengertian Tafsir Tematik.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Maudhu'i	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
A. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah	Error! Bookmark not defined.
1. Pendidikan M. Quraish Shihab.....	Error! Bookmark not defined.
2. Latar Belakang Pemikiran M Quraish Shihab	Error! Bookmark not defined.
3. Peran Orang Tua Dalam Penafsiran	Error! Bookmark not defined.
4. Konteks Sosial dan Budaya	Error! Bookmark not defined.
5. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Mibah	Error! Bookmark not defined.
6. Metodologi Tafsir Al-Misbah.....	Error! Bookmark not defined.
7. Karakteristik Tafsir Al-Misbah	Error! Bookmark not defined.
C. Ayat-Ayat Etika dan Konteks.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penafsiran M Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Etika	Error! Bookmark not defined.
	defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS KERANGKA TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Relevansi Ayat Etika Bertamu	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Bertamu	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah An-Nur ayat 27-28.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah An-Nur ayat 29..	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah Al-Ahzab Ayat 53	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis dan Relevansi Ayat Etika Bertetangga.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian bertetangga	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah An-Nisa ayat 36.	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah An-Nisa ayat 86.	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah Al-Ahzab 60-61 .	Error! Bookmark not defined.

C. Analisis dan Relevansi Ayat Bergaul Dengan Non-MuslimError! Bookmark not defined.

1. Pengertian Bergaul Dengan Non-Muslim**Error! Bookmark not defined.**
2. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah Al -Mumtahanah ayat 8-9 **Error! Bookmark not defined.**
3. Analisis Kandungan dan Relevansi Al-Baqarah ayat 256....**Error! Bookmark not defined.**
4. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah Al-An'am ayat 108..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Analisis Kandungan dan Relevansi Surah Luqman ayat 15.**Error! Bookmark not defined.**

BAB V Error! Bookmark not defined.

PENUTUP..... Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan..... Error! Bookmark not defined.

B. Saran Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.

RIWAYAT HIDUP..... Error! Bookmark not defined.